

**PENGUNAAN BOBOT POTONG DAN BOBOT KARKAS SEBAGAI
PENDUGA *YIELD GRADE* DAN LUAS URAT DAGING
MATA RUSUK KAMBING KACANG**

Disajikan Oleh :

Erbid Dwi Pradana (E10020135) Dibawah bimbingan :

R.A. Muthalib ¹⁾ dan Farizal ²⁾

Fakultas Peternakan Universitas Jambi

Jln. Jambi-Muaro Bulian KM 15 Mendalo Darat Jambi 36361

Email erbiddwip@gmail.com

RINGKASAN

Kambing Kacang merupakan bangsa kambing asli Indonesia yang memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap kondisi alam setempat dan memiliki daya reproduksi yang tinggi. Besarnya Proporsi urat daging karkas dapat ditentukan dari luas urat daging mata rusuk, sedangkan *yield grade* merupakan penilaian untuk menunjukkan perdagingan pada karkas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan keeratan hubungan antara bobot potong dan bobot karkas dengan *yield grade* dan luas urat daging mata rusuk pada kambing kacang. Materi yang digunakan dalam penelitian sebanyak 30 ekor kambing kacang jantan di Usaha peternakan Mat Beken dengan kelompok umur I_2 (2 – 2,5 tahun) 15 ekor, dan I_3 (3 – 3,5 tahun) 15 ekor. Peubah yang diamati adalah bobot potong, bobot karkas, *yield grade* dan luas urat daging mata rusuk. Analisa data dilakukan dengan cara analisa korelasi dan regresi. Untuk mengetahui bentuk hubungan antara bobot potong dan bobot karkas (variabel independent) dengan *yield grade* dan luas urat daging mata rusuk (variabel dependent) pada kambing kacang digunakan regresi linier sederhana dan berganda. Untuk mengetahui ketepatan rumus regresi dalam pendugaan *yield grade* dan luas urat daging mata rusuk digunakan persentase penyimpangan.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat nyata ($P < 0,01$) antara bobot potong dengan *yield grade* dan luas urat daging mata rusuk untuk kambing Kacang umur I_2 . Sedangkan umur kambing Kacang umur I_3 untuk bobot potong dengan *yield grade* terdapat hubungan yang nyata ($P < 0,05$). Hubungan bobot karkas dengan *yield grade* dan luas urat daging mata rusuk untuk umur kambing I_2 dan I_3 terdapat hubungan yang sangat nyata ($P < 0,01$). Hasil analisis berganda menunjukkan bahwa bobot potong dan bobot karkas dengan *yield grade* dan luas urat daging mata rusuk untuk umur kambing. I_2 dan I_3 terdapat hubungan yang sangat nyata ($P < 0,01$).

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa bobot potong dan bobot karkas dapat digunakan sebagai penduga *yield grade* dan luas urat daging mata rusuk kambing Kacang.

Kata Kunci: Bobot Potong, Bobot Karkas, *yield grade* dan luas urat daging mata rusuk

1). Pembimbing Utama

2). Pembimbing Pendamping